

Perbandingan Antara Google Translate dan Artificial Intelligence dalam Menerjemahkan dari Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia

Aliifah Nabila Putri¹, Tatang²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: aliifahnb1a1@upi.edu, tatangupi@upi.edu

Abstrak

Kemajuan teknologi di era digital saat ini menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Bahkan dapat menerjemahkan Bahasa asing salah satunya menerjemahkan Bahasa Arab menjadi Bahasa Indonesia. Kecerdasan buatan manusia di era digital ini sangat membantu para akademisi di lingkungan penelitian menggunakan teknologi ini sebagai alternatif saat melakukan penerjemahan. Proses penerjemahan ini tidak hanya memerlukan pemahaman mendalam terhadap teks asli, tetapi juga meliputi penerapan terkait beberapa hal tentang pengetahuan tata bahasa, sintaksis dan aspek budaya dari kedua bahasa. Artificial Intelligence atau biasa kita sebut dengan AI adalah alat kecerdasan buatan manusia yang bertujuan untuk mempermudah pekerjaan manusia di zaman modern ini. Banyak sekali kelebihan yang dimiliki *Artificial intelligence* salah satunya adalah membantu manusia menerjemahkan teks berbahasa Arab, cara kerja hamper mirip dengan Google Translate. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kualitas terjemahan teks berbahasa Arab menggunakan teknologi artificial intelligence dan tingkat kualitas dari Google Translate.

Kata kunci: *Penerjemahan, Google Translate, Artificial Intelligence*

Abstract

The advancement of technology in the current digital era has shown remarkable progress. One of the most notable examples is the ability to translate foreign languages, including Arabic to Indonesian. Artificial intelligence (AI) has become an invaluable tool for academics in research environments, providing an alternative method for translation. The process of converting a source text's meaning or sense into a target language is called translation. In addition to a thorough comprehension of the source material, this procedure calls for the application of information regarding the grammar, syntax, and cultural nuances of both languages. In the current era, artificial intelligence (AI) is a tool designed to make human work simpler. One of AI's numerous benefits is that, like Google Translate, it can help with Arabic text translation. The purpose of this study is to evaluate the accuracy of Google Translate's translations as well as the Arabic text translation quality utilizing AI technology.

Keywords: *Translator, Google Translate, Artificial Intelligence*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu hal penting yang sangat dibutuhkan bagi masyarakat dan bangsa untuk melakukan interaksi sehari harinya. Bahasa juga mempunyai peran penting pada suatu negara yang mencakup beberapa aspek kehidupan yaitu pendidikan, perdagangan, dan hubungan internasional. Setiap daerah dalam setiap negara memiliki keunikan tersendiri yaitu perbedaan dari cara pengucapan maupun kosakata yang setiap tempat memiliki arti yang berbeda.

Bangsa Arab sudah menggunakan bahasa Arab dengan fasih dan benar jauh sebelum Al-Qur'an diturunkan, Orang-orang arab menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa mereka sehari hari dengan pengucapan yang sangat tepat. Ketika Al – Qur'an turun di negara Arab, orang-orang Arab sangat kagum karena Al- Qur'an ditulis dengan sangat indah baik dari segi struktur, susunan kalimat, dan maksud dari ayat yang disampaikan melalui peristiwa peristiwa yang terjadi di negara Arab pada saat itu. Bangsa Arab sangat menjunjung tinggi dalam hal kebahasaan karena budaya mereka dari zaman terdahulu ada kebiasaan atau ada istiadat yang mereka lakukan yaitu perlombaan para penyair. Mereka berlomba lomba membuat tulisan syair yang paling indah lalu mereka bacakan di depan banyak orang. Beberapa penyair yang mahsyur terkenal di zaman dahulu yaitu Hasan ibn Tsabit, Ka'ab ibn Zuhair, dan Labid bin Rabia'ah. Karena berawal dari sana bangsa Arab sangat menyukai kebahasaan yang menjadi salah satu kebudayaan yang mereka miliki.(Dewi, 2016)

Bahasa Arab merupakan bahasa asing bagi masyarakat Indonesia terutama dalam pendidikan. Meskipun Sejarah panjang yang terjadi dari zaman ke zaman telah mendorong perkembangan bahasa Arab di Indonesia, namun fungsinya hanya sebatas pembiasaan yang dilakukan anak anak negara Indonesia untuk umat muslim yang sudah diajarkan bagaimana tata cara sholat yang sudah diajarkan para orang tua sejak dini. Pembelajaran bahasa Arab bagi negara Indonesia dimulai dari sekolah dasar hingga tingkat universitas. Maka dari itu, karena semakin naik ke tahap berikutnya pembelajaran bahasa Arab bagi rakyat Indonesia sangat penting untuk memahami kaidah bahasa Arab agar ketika ada bangsa Arab yang berkunjung ke negara Indonesia memahami apa yang mereka bicarakan.(Furoidah, 2020)

Era globalisasi yang didorong oleh kemajuan teknologi, merasa bahwa belajar Bahasa asing sangatlah penting. Menurut peneliti bahasa asing pun bisa juga memberikan dampak dari difusi dan akulturasi budaya. Pengaruhnya terlihat pada penyerapan kosakata bahasa tertentu. Terjemahan merupakan peran utama dalam bidang akademik, Dimana kita sering berkaitan dengan literatur berbahasa asing, salah satunya Bahasa Arab.Pada zaman sebelum modern seperti sekarang dengan keadaan teknologi yang pada saat itu masi serba terbatas para pelajar masih sangat sulit harus mencari kosakata bahasa asing. Sehingga mereka menerjemahkan bahasa asing menggunakan buku kamus. Namun, Saat ini dengan adanya kemajuan teknologi bermunculan seperti *artificial intelligence* untuk menerjemahkan bahasa asing. Sehingga merupakan hal penting bagi kita selaku umat islam, untuk melakukan kegiatan penerjemahan. Kegiatan ini merupakan cara yang sangat mudah untuk mempercepat pemindahan pengetahuan dan teknologi, terutama dalam bidang ilmu keislaman ilmu lainnya yang ada di dunia ini.(Nurullawasepa et al., 2023)

Secara umum penerjemahan adalah suatu metode, teknik, atau prosedur yang dipilih penerjemah ketika melakukan kegiatan penerjemahan atau menghadapi tantangan dalam prosesnya. Bergantung pada kecerdasan buatan yang digunakan selama penerjemahan, penerjemah dapat menggunakan metode berbeda saat mengedit teks. Berbagai metode penerjemahan sangat mudah digunakan. Salah satunya adalah memungkinkan mesin robot dengan kecerdasan buatan manusia untuk menerjemahkan bahasa asing menggunakan alat berbasis internet. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, kami akan membahas bagaimana penerjemah Arab/Indonesia memanfaatkan AI (kecerdasan buatan). Salah satu AI yang dijelaskan dalam artikel ini adalah Gemini dengan objek teks cerita Arab. Penulis ingin mengetahui apakah ada perbedaan terjemahan antara kecerdasan buatan *artificial intelligence* dan *Google Translate*. (Faris & Abdurrahman, 2023)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah atau pemindahan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran. Kata terjemahan berasal dari bahasa Arab yang disebut "ترجمة" yang berarti berubahnya makna dari satu bahasa ke bahasa lain. Menerjemahkan adalah kegiatan yang biasanya memahami suatu teks. Beberapa contohnya yaitu teks cerita atau teks percakapan untuk dipahami dari sebuah bahasa sumber dengan tujuan mengungkapkan apa yang di pahami kemudian merubahnya ke bahasa sasaran.

Penerjemah mempunyai banyak bentuk termasuk terjemahan sastra dan terjemahan teknis. Dalam menerjemahkan juga harus memperhatikan perbedaan dalam susunan kata, frasa dan satuan makna yang tersusun dalam wacana. Jenis pemisahan ini berguna ketika kita menyadari bahwa sebuah kata dapat memiliki arti yang berbeda jika ditempatkan di lingkungan kata lain, contohnya dalam sebuah kalimat atau wacana. Seringkali kalimat-kalimat yang diberi makna yang berbeda ditempatkan pada tempat yang kurang tepat, Maka dari itu, seringkali terjadi penerjemahan yang tidak ditafsirkan secara akurat. (Zahro & Nu'man, 2024)

Artificial Intelligence adalah bentuk kecerdasan yang ditunjukkan oleh entitas buatan, biasanya komputer. Kecerdasan ini dirakit oleh manusia dan dimasukkan kedalam mesin sehingga mampu melakukan tugas serupa yang dapat dilakukan manusia. Sebagai upaya mengatasi kendala dalam pembelajaran bahasa arab. Media pembelajaran adalah syarat penting dalam dunia pendidikan baik penyampaian informasi guru kepada peserta didik. *Artificial Intelligence* memiliki banyak kemampuan salah satunya adalah menerjemahkan bahasa asing, jika pada umumnya manusia menerjemahkan bahasa asing menggunakan buku kamus, namun sekarang menggunakan AI dengan sangat mudah kita dapat menggunakan kecerdasan robot tanpa perlu mencari ke buku kamus. (Faris & Abdurrahman, 2023)

Larson, 1989 memberikan pendapatnya bahwa penerjemahan adalah suatu pemindahan makna dari bahasa sumber ke bahasa sasaran. Larson dengan jelas menyatakan bahwa inti dari terjemahan adalah penyampaian pesan. Larson juga menyatakan bahwa penerjemahan pada hakikatnya adalah perubahan bentuk. (Citra, 2021)

METODE

Dalam penelitian ini, kami menggunakan metode deskriptif kualitatif berdasarkan pengumpulan kuesioner, yang menarik kesimpulan dari tanggapan banyak orang dalam

penerjemahan menggunakan kecerdasan buatan. Sumber data penelitian ini adalah *Google Forms*. Pengumpulan data dilakukan dengan mendengarkan teks Arab yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menggunakan kecerdasan buatan (Gemini). Setelah menyimak teks bahasa Arab mereka dapat membandingkan mana yang lebih nyaman digunakan antara *artificial intelligence* atau *google translate* dalam menerjemahkan bahasa Arab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Artificial intelligence dapat secara langsung otomatis dalam pembelajaran dan penemuan ulang berdasarkan data yang diminta. AI dapat menambahkan kecerdasan seperti platform merekam suara, percakapan, dan mesin cerdas. AI juga mampu menganalisis data secara banyak maupun sedikit, bisa juga secara akurat dan lebih akurat. Sistem AI yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab adalah mesin pembelajaran yang di dapat menerjemahkan teks bahasa Arab atau percakapan. Di program untuk mencari sebuah sumber atau menalar sesuatu. AI juga dapat digunakan di berbagai platform virtual seperti *Google Search*, *Google translate*, *ChatGPT*. Kehadiran AI dalam dunia pendidikan terutama dalam belajar bahasa Arab sangat memberikan manfaat seperti mengurangi kemungkinan terjadinya human error dan bisa membantu kita memecahkan masalah. (Tsany et al., 2022)

Penerjemahan menurut etimologis adalah penerjemahan yang dilakukan dengan mempertimbangkan asal usul kata dan makna aslinya. Penerjemah etimologis berusaha untuk memahami bagaimana kata tersebut digunakan dalam bahasa aslinya dan bagaimana maknanya dapat diterjemahkan dengan tepat ke dalam bahasa target. Definisi terjemahan menurut Abdul Wakeel Ad- Dairobi adalah:

الترجمة نقل الكالم من لغة الى لغة عن طريق التدرج من الكلمات الجزئية ثم الجمل ثم المعانى الكلية

“Penerjemahan berarti memindahkan suatu gagasan atau pesan secara bertahap dari satu bahasa ke bahasa lain, dimulai dari kata demi kata, kemudian kalimat demi kalimat, sehingga bisa mencapai pada makna seutuhnya”

Roman Jakobson berpendapat bahwa, terjemahan dapat dibagi menjadi tiga kategori:

1. Terjemahan Intralingual yang dilakukan dalam bahasa yang sama, dimana penerjemah mentransmisikan kembali maknanya dalam teks lain dalam bahasa yang sama;
2. Penerjemah dari bahasa sumber bahasa sasaran contohnya bahasa Arab diterjemahkan ke bahasa Indonesia
3. Terjemahan Intersimbolik dari bahasa lisan ke bahasa nonverbal atau tulisan biasanya ditemukan dalam subtitle film atau puisi.

Keakuratan Google Translate

Google Inc menyediakan layanan *Google Translate* untuk menerjemahkan teks atau halaman dari suatu bahasa ke bahasa lain. Google menggunakan *software* terjemahannya sendiri. Google Inc juga menyediakan layanan serupa dengan Google Translate yaitu

Google Lens. Google Translate memiliki keterbatasan yaitu hasil terjemahan yang berbeda dengan struktur gramatika bahasa sasaran. Seringnya membantu pembaca memahami teks namun hasilnya terjemahan yang dihasilkan terkadang tidak sesuai dan tidak akurat. Secara keseluruhan *Google Translate* bisa menjadi alat yang berguna untuk memahami arti umum dari sebuah teks dalam bahasa lain. Namun, untuk hal-hal yang membutuhkan ketepatan tinggi, seperti dokumen legal atau karya tulis ilmiah, sebaiknya tetap menggunakan penerjemahan manusia. *Google Translate* lebih baik dalam menerjemahkan fakta daripada hal-hal yang bersifat humor atau sastra. (Jumatulaini, 2020)

Berikut adalah contoh teks hasil terjemahan menggunakan *Artificial Intelligence* (Gemini)

كَانَ وُلْدٌ فَفَيَّرَ جَالِسًا فِي الطَّرِيقِ يَأْكُلُ خَبْزًا. فَرَأَى كَلْبًا نَائِمًا عَلَى بَعْدٍ. فَنَادَاهُ وَ مَدَّ لَهُ يَدَهُ بِقِطْعَةٍ مِنَ الْخُبْزِ. حَتَّى ظَنَّ الْكَلْبُ أَنَّهُ سَيُعْطِيهِ. فَفَرَّبَ مِنْهُ لِيَتَنَاوَلَ الْخُبْزَ. فَضْرَبَهُ الصَّبِيُّ بِالْعَصَا عَلَى رَأْسِهِ. فَفَرَّ الْكَلْبُ وَهُوَ يَغْوِي مِنْ شِدَّةِ الْأَلَمِ. وَ فِي ذَلِكَ الْوَقْتِ كَانَ رَجُلٌ يَطْلُ مِنْ شَبَاكَةٍ

Artinya:

Dulu kala, ada seorang anak laki-laki miskin yang duduk di jalanan sambil makan roti. Dia melihat seekor anjing yang sedang tidur di kejauhan. Anak laki-laki itu memanggil anjing tersebut dan mengulurkan tangannya dengan sepotong roti. Anjing itu mengira anak laki-laki itu akan memberinya roti. Ia pun mendekat untuk mengambil roti itu. Tetapi, anak laki-laki itu malah memukul kepala anjing itu dengan tongkat. Anjing itu meringis kesakitan dan melolong. Pada saat itu, seorang pria tua melihat dari jendela rumahnya. Pria tua itu melihat apa yang terjadi dan merasa kasihan kepada anjing itu. Dia segera keluar dari rumahnya dan menghampiri anak laki-laki itu. "Mengapa kau memukul anjing itu?" tanya pria tua itu dengan marah. Anak laki-laki itu menjawab, "Saya hanya ingin bermain dengannya." "Tetapi kau tidak bermain dengannya dengan cara yang baik," kata pria tua itu. "Kau telah menyakitinya. Kau harus meminta maaf kepada anjing itu." Anak laki-laki itu merasa malu dan menyesal. Dia meminta maaf kepada anjing itu dan membelai kepalanya. Anjing itu memaafkannya dan mereka berdua menjadi teman. Pria tua itu senang melihat mereka berdua berteman. Dia memberikan sepotong roti kepada anak laki-laki itu dan sepotong daging kepada anjing itu. Anak laki-laki dan anjing itu pun makan bersama dengan bahagia. Sejak saat itu, anak laki-laki itu tidak pernah lagi menyakiti hewan. Dia belajar untuk selalu baik kepada semua makhluk hidup.

Berikut adalah contoh teks hasil terjemahan menggunakan *Google Translate*

كَانَ وُلْدٌ فَفَيَّرَ جَالِسًا فِي الطَّرِيقِ يَأْكُلُ خَبْزًا. فَرَأَى كَلْبًا نَائِمًا عَلَى بَعْدٍ. فَنَادَاهُ وَ مَدَّ لَهُ يَدَهُ بِقِطْعَةٍ مِنَ الْخُبْزِ. حَتَّى ظَنَّ الْكَلْبُ أَنَّهُ سَيُعْطِيهِ. فَفَرَّبَ مِنْهُ لِيَتَنَاوَلَ الْخُبْزَ. فَضْرَبَهُ الصَّبِيُّ بِالْعَصَا عَلَى رَأْسِهِ. فَفَرَّ الْكَلْبُ وَهُوَ يَغْوِي مِنْ شِدَّةِ الْأَلَمِ. وَ فِي ذَلِكَ الْوَقْتِ كَانَ رَجُلٌ يَطْلُ مِنْ شَبَاكَةٍ.

Seorang anak laki-laki malang sedang duduk di jalan sambil makan roti. Dia melihat seekor anjing tidur di kejauhan. Jadi dia memanggilnya dan menawarkan sepotong roti di tangannya. Sampai anjing itu mengira dia akan memberikannya

kepadanya. Jadi dia mendekatinya untuk makan roti. Anak laki-laki itu memukul kepalanya dengan tongkat. Anjing itu menjerit dan melolong kesakitan. Saat itu, seorang pria sedang melihat keluar dari jendela.

Dari dua contoh diatas. Menurut saya perbedaan antara *Google Translate* dan *artificial intelligence* (Gemini) sangat berbeda dikarenakan bahasa yang digunakan dalam *google translate* terkadang tidak sesuai dengan arab perkataanya, Adapun untuk teks sendiri dari *google translate* dan *artificial intelligence* (gemini) sedikit berbeda dikarenakan cara menceritakan atau menerjemahkan kembali menggunakan gemini sangat mudah dipahami sedangkan *google translate* bahasa yang digunakan masih terkesan kaku dan sulit dipahami.

Sama halnya dengan tanggapan yang diberikan oleh orang-orang melalui kuisioner yang peneliti bagikan kepada mereka. Rata-rata mereka menanggapi bahwa terjemahan *artificial intelligence* lebih baik daripada terjemahan *google translate*. Akan tetapi, perlu kesadaran penuh, bahwa *artificial intelligence* masih terdapat kekurangan dalam hal menerjemahkan bahasa satu ke bahasa sasaran, dari satu kata ke kata lainnya. Oleh karena itu, sebagai pengguna tidak seharusnya untuk mengikuti hasil terjemahan sepenuhnya oleh *artificial intelligence* tersebut.

Dengan demikian, kesalahan berbahasa adalah suatu peristiwa yang bisa berakibat fatal kepada apa yang kita terjemahkan dalam setiap pemakaian baik secara lisan maupun tulisan dan terkadang bisa menjadi permasalahan yang serius di bidang kebahasaan. Baik dari umur anak – anak ataupun sudah dewasa terkadang melakukan kesalahan dalam menggunakan bahasa asing contohnya bahasa Arab. Sebagai seorang pengajar atau calon guru bahasa asing, apabila diperhatikan dengan baik kita akan melihat kesalahan yang dilakukan murid kita. Kesalahan bahasa dibagi menjadi 2 kategori yaitu kategori kesalahan dalam bidang pengucapan bahasa asing dan ilmu linguistik. (Nur, 2018)

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah ditulis, kita dapat melihat bahwa penggunaan *artificial intelligence* (Gemini) lebih baik dari *Google translate*. Dari keduanya memudahkan pengguna menerjemahkan teks secara instan. Namun layanan yang disediakan keduanya memiliki banyak keterbatasan, sehingga terjemahan yang dihasilkan berdasarkan kaidah kebahasaan, termasuk aspek morfologi, semantik, dan sintaksis tidak tepat dan akurat.

Namun, *Artificial Intelligence* (Gemini) memberikan hasil yang lebih memuaskan dalam penerjemahan teks bahasa Arab. Bukan hanya bisa menerjemahkan peneliti juga menemukan bahwa gemini mampu memberikan hikmah dari teks yang sudah diterjemahkan tersebut atau memberikan perintah kepada gemini untuk menerjemahkan sebuah teks bahasa Arab. Melalui teknologi kecerdasan buaatannya menunjukkan bahwa Gemini mempunyai ciri khas yang tidak dimiliki *Google Translate*.

Dengan Adanya kemampuan teknologi buatan manusia yang sangat memudahkan bagi para pengguna atau pelajar untuk menerjemahkan bahasa Arab melalui teknologi. *Google Translate* ataupun Gemini mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing

untuk menerjemahkan teks bahasa Arab. Akan tetapi, peneliti menyarankan khususnya para pelajar untuk jangan bergantung menggunakan teknologi walaupun zaman semakin maju. Karena hasil dari melihat buku kamus bahasa Arab dan menerjemahkannya dari kata kemudian kalimat serta harakat dan kaidah bahasa arab yang benar dengan pemahaman akal manusia akan lebih memuaskan daripada menggunakan teknologi digital.(Yumna et al., 2024)

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada institusi resmi atau perorangan sebagai penyandang dana atau telah memberikan kontribusi lain dalam penelitian. Ucapan terimakasih dilengkapi dengan nomor surat kontrak penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Citra, T. P. (2021). Problematika penerjemahan bahasa Arab ke bahasa Indonesia menggunakan Google Translate. *International Conference of Students on Arabic Language*, 5, 560–564.
- Dewi, I. S. (2016). Bahasa Arab dan Urgensinya dalam Memahami Al-Qur'an. *Kontemplasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 4(1), 39–50.
- Faris, H., & Abdurrahman, M. (2023). Analisis Penerjemahan Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia Melalui Artificial Intelligence Chat GPT. *Al-Af'idah Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa Arab*, 7(2), 222–233.
- Furoidah, A. (2020). Media Pembelajaran Dan Peran Pentingnya Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Fusha: Arabic Language Education Journal*, 2(2), 63–77.
- Jumatulaini, J. (2020). Analisis keakuratan hasil penerjemahan google translate dengan menggunakan metode back translation. *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, 3(1), 77–87.
- Nur, S. (2018). Problematika linguistik (ilmu al-lughah) dalam penerjemahan bahasa Arab ke bahasa Indonesia. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*.
- Nurullawasepa, M., Zakiyah Mandani, N., Adawiyah, R., Al Ayyubi, S., Ahmad Abdillah, A., Muhammadiyah Hamka, U., & Selatan, J. (2023). *AI (Artificial Intelligence) dalam penerjemahan teks Bahasa Arab*. 141–157. <https://jurnal.usahidsolo.ac.id/>
- Tsany, H. A., Nurramadhan, L., Salma, N., & Dewiajie, S. (2022). Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Digital untuk Mencapai Keberhasilan Pembelajaran. *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(1), 24–31.
- Yumna, Y. S. H., Bukhori, M. W., Giyaatsusshidqi, M., & Agustina, N. (2024). Implementasi Penggunaan AI Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Teknologi Pendidikan Angkatan 2023. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 3(2), 50–55.
- Zahro, F., & Nu'man, M. (2024). Konsep Dasar Penerjemahan Bahasa Arab. *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, Dan Kajian Linguistik Arab*, 7(1), 24–28.